

**ANALISA KELAYAKAN FINANSIAL PERKEBUNAN KOPI ARABIKA
(*Coffea Arabica L.*) RAKYAT DI NAGARI LASI KECAMATAN CANDUNG
KABUPATEN AGAM**

Oleh



VINNY NOVLIA ISKANDAR

1610226005

Pembimbing 1 : Rina Sari, SP. M.Si

Pembimbing 2: Vonny Indah Mutiara, SP. MEM. Ph.D

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2019

**ANALISA KELAYAKAN FINANSIAL PERKEBUNAN KOPI ARABIKA
(*Coffea Arabica L.*) RAKYAT DI NAGARI LASI KECAMATAN CANDUNG
KABUPATEN AGAM**

Oleh



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2019

**ANALISA KELAYAKAN FINANSIAL PERKEBUNAN KOPI ARABIKA
(*Coffea Arabica L.*) RAKYAT DI NAGARI LASI KECAMATAN CANDUNG
KABUPATEN AGAM**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan usahatani perkebunan kopi Arabika rakyat di Nagari Lasi Kecamatan Candung serta menganalisis kelayakan usaha perkebunan kopi arabika rakyat di Nagari Lasi Kecamatan Candung dari aspek finansial. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Metode *survey* dengan pengambilan sampel petani 13 orang dengan cara *purposive sampling*. Metode *survey* digunakan dengan panduan kuisisioner yang telah disusun sebelum melakukan wawancara dengan petani kopi Arabika Nagari Lasi Kecamatan Candung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari segi budidaya tanaman kopi Arabika Nagari Lasi masih dilakukan dengan tradisional dan belum sesuai dengan anjuran yang dianjurkan oleh literatur, sehingga produksi kopi Arabika belum maksimal. Dari penilaian kriteria investasi yang telah dilakukan pada usaha perkebunan kopi Arabika rakyat di nagari Lasi kecamatan Candung ini, usaha perkebunan kopi ini layak untuk diusahakan jika dilihat dari aspek finansial, yang ditandai dengan diperolehnya B/C ratio 1,4, NPV sebesar Rp 61.091.643, IRR sebesar 22% dan BEP sebesar Rp 67.220. Sedangkan untuk analisis sensitivitas yang dilakukan dari ke 3 bentuk perubahan yaitu pada saat cost naik 3,6 %, harga turun 3.18% dan 25%. Untuk perolehan IRRnya adalah (a) saat cost naik 3,6% IRR sebesar 21% diperoleh $IRR >$ tingkat suku bunga (b) saat harga turun di Indonesia IRR sebesar 18% diperoleh $IRR >$ tingkat suku bunga , saat harga turun di dunia IRR sebesar 4% usaha tidak layak untuk dilaksanakan karena didapatkan nilai $IRR <$ tingkat suku bunga (c) perkebunan kopi Arabika rakyat di nagari Lasi kecamatan Candung mengalami titik kritis ketika terjadi penurunan produksi hingga 23.0043% (d) perkebunan kopi Arabika rakyat di nagari Lasi kecamatan Candung mengalami titik kritis ketika terjadi penurunan produksi 23.0043%.

Kata kunci : *analisis finansial, kopi Arabika, kriteria investasi*

FINANCIAL ANALYSIS OF SMALLHOLDING ARABICA COFFEE PLANTATION (*Coffea Arabica* L.) IN NAGARI LASI, CANDUNG SUB DISTRICT DISTRICT AGAM

ABSTRACT

The aims of this research are to describe the smallholding Arabica coffee plantations in Nagari Lasi, Candung Subdistrict, and to analyze the financial feasibility of the smallholding plantations . The method used in this research is survey method and the sample were taken purposively as many as 13 farmers . The research shows that the farmers cultivated their arabica coffee farming traditionally and did not in accordance with the recommendations , so that the productivity of the smallholding Arabica coffee in the research site was still relatively low . Furthermore the investment criteria analysis finds that smallholding Arabica coffee plantation in Nagari Lasi is feasible to be implemented. It can be seen from the value of B / C ratio, NPV, IRR and BEP respectively of 1.4, Rp. 61,091.643, 22% and 67,220. Whereas this study conducted three scenarios for sensitivity analysis, which are: production costs increases by 3.6%, prices fall 3.18% and 25%. The result shows that; (a) when production cost rises 3.6% , the value of IRR is 21% which is higher than interest rate (b) when price of Arabica coffee in Indonesia fall 3,18% , the value of IRR is 18% which is higher than interest rate. However when world price of Arabica coffee fall 25%, the value of IRR is 4% which is lower than interest rate, so that the plantation is not feasible to be implemented. (c) Smallholding Arabica coffee plantations in Nagasi Lasi would experience a critical point when production decrease 23.0043%

Keywords: financial analysis, Arabica coffee, investment risk

